UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Bargaining over Business: Womenâ€™s Power and Non-Farm Microenterprise Performance in Indonesia
Aushaaf Rafif Keane Pribadi, Elan Satriawan, M.Ec., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Experimental evidence from developing countries shows that capital grants often generate no profit gains for women-owned microenterprises despite positive returns for male-owned enterprises. This pattern suggests that gender gaps in microenterprise performance may not be explained solely by access to finance. As microenterprises are typically embedded within the household, who controls how resources are allocated across household and business also influences enterprise returns. Using pooled cross-sectional data of household microenterprises from the Indonesian Family Life Survey (IFLS), this study investigates the impact of women's bargaining power on non-farm microenterprises' profit in Indonesia. This study exploits the opportunity provided by Indonesia's 2004 Domestic Violence (DV) Law as an instrumental variable strategy to address the endogeneity of intrahousehold bargaining. The findings show that an increase in women's bargaining power leads to higher investment and number of workers employed among husband-led enterprises, suggesting a reallocation of household resources toward enterprise inputs. However, this study also finds a negative effect of women's bargaining power on profit, indicating that these input expansions do not translate into higher contemporaneous profit. The results are consistent with adjustment and experimentation costs faced by microenterprises, which underscore the importance of combining policies that strengthen women's control over resources with practical business and risk-management support for household microenterprises.

Keywords: Women's bargaining power; intrahousehold allocation; household microenterprise; enterprise profit; instrumental variables; Indonesia.

JEL classification: D13; J16; L26; O12; O16.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Bargaining over Business: Womenâ€™s Power and Non-Farm Microenterprise Performance in Indonesia
Aushaaf Rafif Keane Pribadi, Elan Satriawan, M.Ec., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Bukti empiris eksperimental dari negara-negara berkembang menunjukkan bahwa bantuan modal sering kali tidak menghasilkan pengaruh signifikan terhadap profit usaha mikro yang dikelola oleh perempuan, meskipun memberikan imbal hasil positif pada usaha yang dikelola oleh laki-laki. Pola ini mengindikasikan bahwa kesenjangan antargender pada performa usaha mikro tidak dapat dijelaskan hanya dari akses finansial. Karena usaha mikro cenderung melekat pada rumah tangga, siapa yang memiliki kendali atas alokasi sumber daya juga dapat memengaruhi performa usaha yang berada di dalam rumah tangga. Menggunakan data *pooled crosssection* pada level usaha mikro rumah tangga dari Indonesian Family Life Survey (IFLS), studi ini menginvestigasi pengaruh daya tawar perempuan terhadap profit usaha mikro di Indonesia. Penelitian ini memanfaatkan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) Tahun 2004 sebagai strategi variabel instrumental untuk mengatasi endogenitas daya tawar rumah tangga. Hasil estimasi menunjukkan bahwa peningkatan daya tawar perempuan mendorong kenaikan investasi dan jumlah tenaga kerja dalam usaha yang dipimpin oleh suami, mengindikasikan adanya realokasi sumber daya rumah tangga menuju input usaha. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa daya tawar perempuan berdampak negatif terhadap profit, yang menunjukkan bahwa kenaikan input yang terjadi tidak dapat diubah menjadi kenaikan profit jangka pendek. Hasil ini konsisten dengan biaya eksperimen dan penyesuaian yang dihadapi oleh usaha mikro, sehingga menekankan pentingnya kombinasi kebijakan yang memperkuat kontrol perempuan atas sumber daya dengan dukungan praktis dalam pengelolaan usaha dan manajemen risiko bagi usaha mikro.

Kata kunci: Daya tawar perempuan; alokasi intrarumah tangga; usaha mikro rumah tangga; profit usaha; variabel instrumental; Indonesia.

Klasifikasi JEL: D13; J16; L26; O12; O16.